

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Peneliti mengawali kegiatan penelitian pada tanggal 2 Februari 2021 dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Sumbergempol melalui guru matematika. Kegiatan penelitian selesai pada tanggal 20 Februari 2021. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Sumbergempol dengan populasi siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 65 siswa, yaitu kelas VIII G sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 34 siswa dan kelas VIII F sebagai kelas kontrol dengan jumlah 31 siswa. Data hasil penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari pendekatan pembelajaran *flipped classroom* (Y), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar (X_1) kemandirian belajar siswa (X_2).

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti memberikan perlakuan kepada setiap kelas yang sudah ditetapkan, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pendekatan pembelajaran *flipped classroom*, sedangkan kelas kontrol menerapkan pendekatan pembelajaran konvensional seperti biasa yang dilakukan guru mata pelajaran matematika. Pada pertemuan akhir, peneliti memberikan lembar tes hasil belajar dan lembar angket kemandirian belajar kepada siswa.

Terdapat 2 (dua) data utama yang dilakukan oleh peneliti:

1. Data Pra Penelitian

Penelitian dimulai pada tanggal 12 Februari 2021 sampai tanggal 20 Februari 2021. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada pihak IAIN Tulungagung, mengirimkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMPN 1 Sumbergempol. Kemudian peneliti meminta validasi pada dosen jurusan tadrif matematika dan konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika serta meminta hasil ulangan tengah semester siswa kelas VIII F dan siswa kelas VIII G sebagai data uji normalitas dan uji homogenitas.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menganalisis tingkat normalitas dan homogenitas kedua kelas tersebut melalui data hasil ujian tengah semester. Adapun data tersebut disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai UTS Kelas VIII G dan VIII F

Kelas VIII G			Kelas VIII F		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1	ALD	60	1	ADTY	74
2	RSY	64	2	RFLD	62
3	ZDN	72	3	PTRA	68
4	AFND	84	4	AMDN	76
5	ASH	74	5	ARLN	72
6	ARM	64	6	ALA	68
7	CRN	89	7	BGS	76
8	DWI	84	8	DNDR	80
9	ERL	60	9	ELA	68
10	ERK	68	10	FRLYN	86
11	FTM	60	11	FTR	62

Lanjutan Tabel 4.1 Nilai UTS Kelas VIII G dan VIII F

Kelas VIII G			Kelas VIII F		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
12	FIF	72	12	HLS	76
13	GHTS	68	13	HNDR	80
14	INTN	76	14	INDH	76
15	NSA	84	15	FRD	80
16	MHRN	88	16	ERG	64
17	MHNDR	72	17	FIQ	70
18	ARKHN	60	18	FAD	74
19	BRN	74	19	HKL	82
20	FRN	62	20	NDA	76
21	FRZK	88	21	RHM	64
22	IKBR	70	22	FHRZ	64
23	IRFN	84	23	PRDN	62
24	TGR	88	24	RHM	88
25	NCO	68	25	RYN	72
26	PPT	64	26	RZQ	62
27	RHMT	72	27	SLSBL	88
28	RVA	80	28	SYD	72
29	RVLN	74	29	SVA	74
30	SHRLY	84	30	SKA	68
31	TNTR	76	31	STI	76
32	TIRA	66			
33	WNDO	60			

Nilai hasil ujian tengah semester siswa kelas VIII G dan kelas VIII F diuji menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data kedua kelas tersebut

berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis statistik
 - H_0 : Data berdistribusi normal
 - H_1 : Data tidak berdistribusi normal
- 2) Derajat kebebasan/ taraf signifikansi
 - Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$
- 3) Kriteria uji
 - a) Jika nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima.
 - b) Jika nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak.
- 4) Hasil uji SPSS

Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* melalui bantuan *IBM SPSS 25 for windows* diperoleh *output* pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Table 4.2 *Output* SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.52264949
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.527
Asymp. Sig. (2-tailed)		.944

a. Test distribution is Normal.

5) Kesimpulan

Berdasarkan *output* SPSS dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,944 lebih besar dari 0,05 atau $0,944 > 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas, data juga diuji homogenitasnya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama atau tidak. Apabila data kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama, maka kedua kelas tersebut dapat dijadikan sampel penelitian yaitu sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji *Levene Statistic* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis statistik

H_0 : Data memiliki varians yang sama.

H_1 : Data tidak memiliki varians yang sama.

2) Derajat kebebasan/ taraf signifikansi

Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$

3) Kriteria uji

a) Jika nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima.

b) Jika nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak.

4) Hasil uji SPSS

Hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene Statistic* melalui bantuan *SPSS 25 for windows* diperoleh *output* pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 *Output SPSS Uji Homogenitas*

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Ujian Matematika			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.858	1	63	.178

5) Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,178 lebih besar dari 0,05 atau $0,178 > 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya kedua kelas tersebut bersifat homogen atau kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen, sehingga kedua kelas tersebut dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

2. Data Pelaksanaan Penelitian

Data pelaksanaan penelitian merupakan data-data yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung. Data penelitian diperoleh peneliti melalui teknik tes dan angket. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dan angket untuk mengetahui kemandirian belajar siswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memberikan pendekatan pembelajaran yang berbeda, siswa juga diberikan soal tes yang berjumlah 5 soal uraian dengan materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dan angket yang berjumlah 37 butir dengan 18 butir pernyataan positif dan 19 butir pernyataan negatif. Tes dan angket tersebut telah diuji validitas instrumen kepada ahlinya yaitu dua dosen jurusan Tadris Matematika IAIN Tulungagung. Selanjutnya, tes dan angket tersebut diberikan kepada sampel

penelitian yaitu siswa kelas eksperimen yang berjumlah 34 siswa dan siswa kelas kontrol yang berjumlah 31 siswa.

Berikut disajikan hasil dari tes hasil belajar siswa dan angket kemandirian belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kelas kontrol pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Tes Hasil Belajar dan Angket Kemandirian belajar

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No.	Nama Siswa	Daftar Nilai		No.	Nama Siswa	Daftar Nilai	
		Tes	Angket			Tes	Angket
1	ALD	76	89	1	ADTY	80	78
2	RSY	80	129	2	RFLD	72	95
3	ZDN	79	95	3	PTRA	75	89
4	AFND	95	90	4	AMDN	85	90
5	ASH	86	106	5	ARLN	80	88
6	ARM	95	93	6	ALA	78	102
7	CRN	96	103	7	BGS	86	72
8	DWI	94	102	8	DNDR	84	82
9	ERL	79	89	9	ELA	72	96
10	ERK	80	111	10	FRLYN	88	91
11	FTM	75	89	11	FTR	70	97
12	FIF	85	115	12	HLS	83	92
13	GHTS	74	109	13	HNDR	90	82
14	INTN	87	95	14	INDH	79	92
15	NSA	97	129	15	FRD	82	96
16	MHRN	90	85	16	ERG	69	89
17	MHNDR	78	109	17	FIQ	80	88
18	ARKHN	80	107	18	FAD	78	89
19	BRN	84	95	19	HKL	85	91
20	FRN	75	89	20	NDA	78	108
21	FRZK	90	107	21	RHM	66	100
22	IKBR	80	109	22	FHRZ	71	89
23	IRFN	85	93	23	PRDN	70	100
24	TGR	90	106	24	RHM	89	106
25	NCO	87	109	25	RYN	77	113
26	PPT	79	92	26	RZQ	64	82
27	RHMT	90	92	27	SLSBL	90	108
28	RVA	95	111	28	SYD	75	89
29	RVLN	82	95	29	SVA	78	85
30	SHRLY	89	129	30	SKA	69	88
31	TNTR	90	104	31	STI	79	97

Lanjutan Tabel 4.4 Data Tes Hasil Belajar dan Angket Kemandirian belajar

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No.	Nama Siswa	Daftar Nilai		No.	Nama Siswa	Daftar Nilai	
		Tes	Angket			Tes	Angket
32	TIRA	80	85				
33	WNDO	78	93				
34	ZLVN	79	89				

B. Pengujian Hipotesis

Setelah penelitian selesai dilakukan, maka peneliti memperoleh data yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui statistik mana yang harus digunakan. Jika data yang digunakan berdistribusi normal, maka analisis data yang digunakan adalah statistik parametrik. Sedangkan apabila data yang digunakan berdistribusi tidak normal, maka yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Langkah dalam uji normalitas:

1) Hipotesis statistik

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

2) Derajat kebebasan/ taraf signifikansi

Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$

3) Kriteria uji

- a) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- b) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak.
- 4) Hasil uji SPSS

Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* melalui bantuan *IBM SPSS 25 for windows* diperoleh *output* pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 *Output* SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.02588623
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.456
Asymp. Sig. (2-tailed)		.985

5) Kesimpulan

Berdasarkan *output* SPSS dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,985 lebih besar dari 0,05 atau $0,985 > 0,05$. Sehingga H_0 diterima yang artinya bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua data kelompok yang dijadikan sebagai sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Apabila homogenitas terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan tahap analisis data lanjutan. Namun, apabila homogenitas tidak terpenuhi, maka harus ada pembenahan-pembenahan metodologis. Langkah dalam uji homogenitas yaitu sebagai berikut:

1) Hipotesis statistik

H_0 : Data memiliki varians yang sama.

H_1 : Data tidak memiliki varians yang sama.

2) Derajat kebebasan/ taraf signifikansi

Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$

3) Kriteria uji

a) Jika nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima.

b) Jika nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak.

4) Hasil uji SPSS

Hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene Statistic* melalui bantuan *SPSS 25 for windows* diperoleh *output* pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 *Output* Hasil Uji Homogenitas Tes hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.096	1	63	.758

5) Kesimpulan

Berdasarkan *output* SPSS pada Tabel 4.6 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,758. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,05 atau $0,758 > 0,05$ sehingga H_0 diterima yang artinya bahwa data tes hasil belajar siswa bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Independent Sample T-Test

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan, maka selanjutnya dapat digunakan uji hipotesis yaitu uji independent sample t-test yang digunakan untuk

mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan antara pendekatan pembelajaran *flipped classroom* dan pendekatan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar.

1) Hipotesis statistik

H_0 : Tidak ada pengaruh hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

H_1 : Ada pengaruh hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

2) Derajat kebebasan/ taraf signifikansi

Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$

3) Kriteria uji

a) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,025$, maka H_0 diterima.

b) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,025$, maka H_0 ditolak.

4) Hasil uji SPSS

Hasil uji hipotesis menggunakan uji independent sample t-test melalui bantuan *SPSS 25 for windows* diperoleh *output* pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 *Output Group Statistics* Tes Hasil Belajar

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Matematika	Kelas Eksperimen	34	84.68	6.901	1.183
	Kelas Kontrol	31	78.13	7.145	1.283

Dari *output* diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan jumlah siswa 34 memiliki rata-rata yaitu 84,68 dan kelas kontrol dengan jumlah siswa 31 memiliki rata-rata yaitu 78,13. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kelas kontrol, yang artinya pembelajaran

pada kelas eksperimen dengan menggunakan *flipped classroom* lebih baik daripada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Namun untuk mengetahui secara statistik bahwa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol, maka dapat dilihat pada hasil uji independent sample t-test pada Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Output Tes Hasil belajar

	t-test for Equality of Means						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Hasil Belajar Matematika	3.757	63	.000	6.547	1.743	3.065	10.030
Equal variances assumed							
Equal variances not assumed	3.751	61.976	.000	6.547	1.746	3.058	10.037

5) Kesimpulan

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sehingga ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Karena dari tes hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol menunjukkan ada perbedaan dan tes hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran *flipped classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa.

b. Uji Mann-Whitney

Uji mann-whitney merupakan uji non parametrik yang tergolong kuat sebagai pengganti uji t. Uji mann-whitney digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya

perbedaan dari dua himpunan data dari sampel yang independen. Langkah dalam uji mann-whitney adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis statistik

H_0 : Tidak ada pengaruh kemandirian belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

H_1 : Ada pengaruh kemandirian belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

2) Derajat kebebasan/ taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$

3) Kriteria uji

a) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima.

b) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

4) Hasil uji SPSS

Hasil uji hipotesis menggunakan uji Mann-Whitney melalui bantuan SPSS 25 for windows diperoleh *output* pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 *Output* SPSS Rank Uji Mann-Whitney

		Ranks		
Kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kemandirian Belajar	Kelas Eksperimen	34	39,54	1344,50
	Kelas Kontrol	31	25,82	800,50
Total		65		

Dari *output* diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan jumlah siswa 34 memiliki mean rank yaitu 39,54 dan kelas kontrol dengan jumlah siswa 31 memiliki mean rank yaitu 25,82. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, yang artinya kemandirian belajar

pada kelas eksperimen dengan menggunakan *flipped classroom* lebih baik daripada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Namun untuk mengetahui secara statistik bahwa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol, maka dapat dilihat pada hasil uji mann-whitney pada Tabel 4.10 dibawah ini.

Table 4.10 Output SPSS Test Statistics Uji Mann-Whitney

Test Statistics ^a	
	Kemandirian Belajar
Mann-Whitney U	304,500
Wilcoxon W	800,500
Z	-2,930
Asymp. Sig. (2-tailed)	,003

a. Grouping Variable: Kelas

5) Kesimpulan

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hasil Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,003 < 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sehingga ada perbedaan kemandirian belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Karena kemandirian belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol menunjukkan ada perbedaan dan kemandirian belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan pembelajaran *flipped classroom* terhadap kemandirian belajar matematika siswa.

c. Uji MANOVA

Uji MANOVA (*Multivariate Analysis Of Variance* (Manova) digunakan untuk menguji banyak kelompok sampel yang melibatkan klasifikasi ganda (lebih dari satu variabel dependen). Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh

pendekatan pembelajaran *flipped classroom* terhadap hasil belajar dan kemandirian belajar siswa. Langkah dalam uji MANOVA yaitu sebagai berikut:

1) Hipotesis statistik

H_0 : Tidak ada pengaruh pendekatan pembelajaran *flipped classroom* terhadap hasil belajar dan kemandirian belajar siswa.

H_1 : Ada pengaruh pendekatan pembelajaran *flipped classroom* terhadap hasil belajar dan kemandirian belajar siswa.

2) Derajat kebebasan/ taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$

3) Kriteria uji

a) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima.

b) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

4) Hasil uji SPSS

Salah satu syarat dari uji MANOVA adalah terpenuhinya *homogeneity of covariances* untuk mengetahui apakah matrix variance/covariance dari variabel dependen adalah sama. *Output* SPSS tersebut disajikan dalam Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 *Output* SPSS Uji Homogenitas Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices ^a	
Box's M	3.775
F	1.215
df1	3
df2	9.996E5
Sig.	.302

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh signifikansi 0,302. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka syarat terpenuhi. Signifikansi $0,302 > 0,05$ artinya kovarian data yang diperbandingkan adalah sama besar. Setelah syarat homogenitas terpenuhi, uji MANOVA dapat dilakukan. Pada Tabel 4.12 disajikan *output Multivariate Test* sebagai berikut:

Tabel 4.12 *Output* SPSS Uji MANOVA

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Roy's Largest Root	195.842	6.071E3 ^a	2.000	62.000	.000
Kelas	Roy's Largest Root	.350	10.865 ^a	2.000	62.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kelas

5) Kesimpulan

Berdasarkan *output* SPSS *Multivariate Test* pada Tabel 4.12 dengan menggunakan uji *Roy's Largest Root* diperoleh bahwa nilai signifikansi = 0,000. Maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sehingga keputusannya H_0 ditolak atau H_1 terima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan pembelajaran *flipped classroom* terhadap hasil belajar dan kemandirian belajar siswa.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh hasil dan kemandirian belajar matematika siswa yang diterapkan pendekatan *flipped classroom* dan pendekatan

konvensional dan dapat dilihat dalam rekapitulasi hasil penelitian pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Kriteria Pengujian	Interpretasi	Kesimpulan
1	Apakah ada pengaruh pendekatan <i>flipped classroom</i> terhadap hasil belajar siswa materi SPLDV kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung?	Sig. 0,000	Nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$	H_0 ditolak H_1 diterima	Ada pengaruh pendekatan <i>flipped classroom</i> terhadap hasil belajar siswa materi SPLDV kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
2	Apakah ada pengaruh pendekatan <i>flipped classroom</i> terhadap kemandirian belajar siswa materi SPLDV kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung?	Sig. 0,003	Nilai Signifikansi $0,003 < 0,05$	H_0 ditolak H_1 diterima	Ada pengaruh pendekatan <i>flipped classroom</i> terhadap kemandirian belajar siswa materi SPLDV kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
3	Apakah ada pengaruh pendekatan <i>flipped classroom</i> terhadap hasil dan kemandirian belajar siswa materi SPLDV kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung?	Sig. 0,000	Nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$	H_0 ditolak H_1 diterima	Ada pengaruh pendekatan <i>flipped classroom</i> terhadap hasil dan kemandirian belajar siswa materi SPLDV Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.